

PENGARUH DEBT RASIO, CURRENT RASIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, SIZE PERUSAHAAN, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)

Desi Kartikaningsih

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
ticha_991@yahoo.com

Abstract

This study aimed to analyze the effect of Debt Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover ,Size Company, and Net Profit Margin of the Return On Equity. The research data is secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the period 2009-2011. The technique used for sampling using purposive sampling. Techniques used regression analysis, the classical assumption test and hipotesis thesting.

From the results of simultaneous analysis indicates that the variable Debt Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Size, and Net Profit Margin significant effect on Return On Equity because it has a value of less than 0.00 singifikan singinikan value of 0.05. However, from the analysis of partial Current Ratio variables showed no significant effect on Return On Equity. The magnitude of coefficient of determination (R²) is equal to 55.4%, which means that the independent variables affect Return On Equity of 55.4%, while the remaining 44.6% is influenced by other variables not presente in the study.

Keywords : *Debt Ratio (DR), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), size Company, Net Profit Margin (NPM) and Return On Equity (ROE).*

PENDAHULUAN

Rasio keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas, yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Profit margin*. Laba perusahaan dapat diukur melalui *Return on Equity* (ROE). Karena *Return On Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri.

Semakin besar hasil *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Semakin tinggi *Debt Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula

beban hutang (biaya bunga) yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* mencerminkan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga laba perusahaan meningkat dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin besar *Total Assest Turnover* menunjukkan nilai penjualan juga semakin besar, penggunaan asetnya semakin efisiensi dan harapan memperoleh laba semakin besar pula. *Size* perusahaan menunjukkan total aset yang dimiliki perusahaan, semakin banyak aktiva yang dimiliki dan semakin lancar tingkat perputaran aktiva maka akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih.

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

a. Debt ratio

Debt ratio (rasio utang) adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, karena semua hutang mengandung risiko maka semakin besar persentasenya makin besar risiko yang ditanggung perusahaan, dan semakin besar pula risiko yang ditanggung investor (Van Horne & Wachowicz , 1997). Menurut (Brigham & Houston , 2006) *debt ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

b. Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar perusahaan (Suad Husnan, 1994). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Mamduh, 2004):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. Total Assets Turnover

Total Assets Turnover merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset. *Total Assets Turnover* secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Arthur J Keown, John D. Martin, J. William Petty, David. F. Scott. JR, 2008):

$$TATO = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

d. Size perusahaan

Menuru Bambang Riyanto (1999), yang dimaksud *firm size* atau ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aktiva. *Size* perusahaan dalam penelitian ini diukur dari jumlah total aset perusahaan dengan rumus sebagai berikut (Riyanto, 1995) : $Size = \ln \text{Total Assets}$

e. Net Profit Margin

Menurut Ang (1997) *Net Profit Margin* menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai. *Net Profit Margin* secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Arthur J Keown, John D. Martin , J William Petty, David. F. Scott.JR, 2008):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

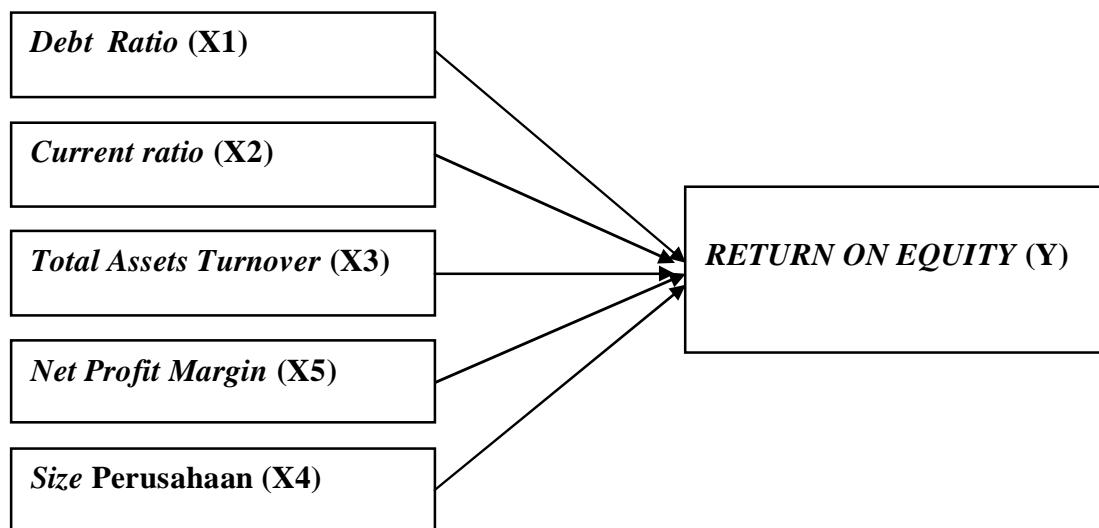
f. Return On Equity

Menurut Sartono (2001), *Return On Equity* merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total modal sendiri (*ekuitas*) yang berasal dari setoran pemilik. Menurut Ang (1997) rasio ini dapat dirumuskan:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Laba setelah pajak}}{\text{Equity}}$$

Kerangka Pemikiran

Model Kerangka Berpikir



Hipotesis

Dari kerangka pikir diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : variabel *Debt Ratio* berpengaruh terhadap ROE

H2 : variabel *current Ratio* berpengaruh terhadap ROE

H3 : variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap ROE

H4 : variabel *Size* berpengaruh terhadap ROE

H5 : variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap ROE

H6 : variabel *Debt Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Size*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap ROE

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan selama tahun 2009-2011 dan pengolahan datanya menggunakan model statistik.

Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* dan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- Debt Ratio (X1)*
- Current Ratio (X2)*
- Total Assets Turnover (X3)*
- Size perusahaan (X4)*
- Net Profit Margin (X5)*

Populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selalu menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2011.

Sampel

Sampel adalah sebagian besar dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

Teknik Pengambilan Sampel

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.

Sumber data dan Metode Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder.

b. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan metode sampling dengan menggunakan *purposive sampling* dan dalam pengolahan data menggunakan metode *pooled* sehingga jumlah data yang akan diolah adalah perkalian antara jumlah sampel perusahaan yaitu 30 dengan periode pengamatan selama 3 periode (2009-2011). Jadi jumlah data dalam penelitian ini menjadi 90 data.

Teknik analisis data

Metode analisis

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan antara lain dengan analisis grafik histogram, normal probability plots dan kolmogorov-smirnov test.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas dilakukan uji *Variance inflation factor (VIF)* yang dihitung dengan rumus:

$$VIF = 1/tolerance$$

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t -1 (sebelumnya). Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin-Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin-Waston pada tabel.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2001) untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.

Uji hipotesis

Uji-F statistik

Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 \neq 0$$

Artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

$$H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = 0$$

Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = b_1 = 0$, tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1 = b_1 \neq 0$, ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan

diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	.18	73.66	21.6159	14.19233
LGCR	90	1.86	2.98	2.3315	.26057
DR	90	.13	.81	.4280	.18639
LGTATO	90	-.72	.75	.0570	.22612
LGSIZE	90	4.84	8.19	6.1133	.74421
NPM	90	.06	28.95	8.6266	7.13372
Valid N (listwise)	90				

Sumber : data diolah, 2013

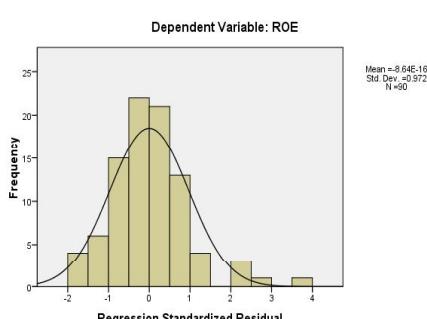
Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 4.1 diketahui rasio *Return On Equity* selama tahun 2009-2011 diperoleh rata-rata sebesar 21,6159 dengan standar deviasi 14,19233, *debt ratio* diperoleh rata-rata sebesar 0,4280 dengan standar deviasi 0,18639. *current ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,3315 dengan standar deviasi

0,26057 Rasio *Total Assets Turnover* diperoleh rata-rata sebesar 0,0530 dengan standar deviasi 0,22612, *Size* perusahaan memiliki rata-rata sebesar 6,1133 dengan standar deviasi sebesar 0,74421. Rasio *Net Profit Margin* diperoleh rata-rata sebesar 8,6266 dengan standar deviasi 7,13372.

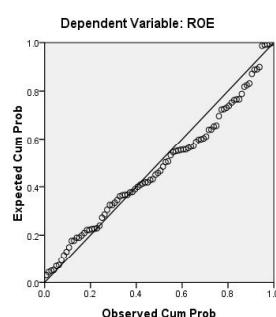
Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Gambar 1
Grafik Histogram



Gambar 2
Uji Normalitas P-P Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dengan melihat grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya, dan dengan melihat grafik normal *probability plot*, menunjukkan

bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga menunjukkan pola distribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	DR	LGCR	LGTATO	LGSIZE	NPM
N		90	90	90	90	90	90
Normal Parameters ^a	Mean	21.6159	.4280	2.3315	.0570	6.1133	8.6266
	Std. Deviation	1.41923E1	.18639	.26057	.22612	.74421	7.13372
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.115	.095	.123	.130	.115
	Positive	.075	.115	.095	.123	.130	.102
	Negative	-.065	-.081	-.037	-.096	-.052	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.708	1.090	.903	1.166	1.236	1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697	.186	.389	.132	.094	.186

Test distribution is normal, Sumber : data diolah, 2013

Uji multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-54.807	20.800		-2.635	.010		
LGCR	5.994	6.269	.110	.956	.342	.378	2.642
DR	26.542	8.243	.349	3.220	.002	.428	2.338
LGTATO	21.812	5.013	.348	4.351	.000	.786	1.272
LGSIZE	6.091	1.487	.319	4.097	.000	.825	1.212
NPM	1.461	.202	.735	7.235	.000	.486	2.056

Dependent Variable: RO, Sumber : data diolah, 2013

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki *tolerance* yang lebih dari 0,01 dan nilai VIF

yang kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa semua variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas

Uji autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.554	9.48034	2.183

a. Predictors: (Constant), NPM, LGSIZE, LGTATO, DR, LGCR

b. Dependent Variable: ROE

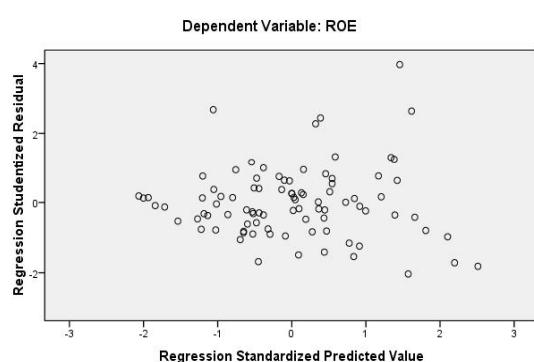
Sumber: data diolah, 2013

Uji heterokedastisitas

Gambar 3

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis regresi

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-54.807	20.800			-2.635	.010
LGCR	5.994	6.269	.110	.956	.342	
DR	26.542	8.243	.349	3.220	.002	
LGTATO	21.812	5.013	.348	4.351	.000	
LGSIZE	6.091	1.487	.319	4.097	.000	
NPM	1.461	.202	.735	7.235	.000	

a. Dependent Variable: ROE, Sumber: data diolah, 2013

Dari tabel 5 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -54,807 + 26,542DR + 5,994LGCR + 21,812LGTATO + 6,091LGSIZE + 1,461NPM + e$$

Uji hipotesis

a. Uji pengaruh simultan (F test)

Tabel 6
Uji Secara Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10376.927	5	2075.385	23.091	.000 ^a
Residual	7549.650	84	89.877		
Total	17926.578	89			

a. Predictors: (Constant), NPM, LGSIZE, LGTATO, DR, LGCR

b. Dependent Variable: ROE

Pada hasil pengolahan data pada table 6 dapat dilihat pada nilai F test sebesar 23,091 dan variabel independen mempunyai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari

tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian menunjukkan variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

b. Uji parsial (t - test)

Tabel 7
Uji Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-54.807	20.800		-2.635	.010
LGCR	5.994	6.269	.110	.956	.342
DR	26.542	8.243	.349	3.220	.002
LGTATO	21.812	5.013	.348	4.351	.000
LGSIZE	6.091	1.487	.319	4.097	.000
NPM	1.461	.202	.735	7.235	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: data diolah, 2013

Dari kelima variabel independen, *current rasio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*, sedangkan *Debt Ratio*, *Total*

Assets Turnover, *size*, dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

c. Uji koefisien determinasi (R2)

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.554	9.48034	2.183

a. Predictors: (Constant), NPM, LGSIZE, LGTATO, DR, LGCR

b. Dependent Variable: ROE

Dalam penelitian ini diperoleh nilai adjusted *R* sebesar 0,554 atau 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 55,4% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 44,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *Return On Equity* sebagai berikut:

- Berdasarkan uji hipotesis secara parsial variabel *Debt Ratio*, *Total assets turnover*, *size*, dan *net profit margin* menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap *Return On Equity*, sedangkan *current ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.
- Berdasarkan uji hipotesis secara simultan variabel *Debt Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *size*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return On Equity*, dimana nilai F sebesar 23,091 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis tersebut didukung.
- Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,554 atau 55,4%. Hal ini berarti 55,4% variabel *Return On Equity* dijelaskan oleh variabel independen (*Debt Ratio*, *Current*

Ratio, *Total Assets Turnover*, *Size*, dan *Net Profit Margin*). Sedangkan sisanya sebesar 44,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Implikasi

Secara teoritis dari lima variabel independen yang dijadikan penelitian, variabel *Debt Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Size*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*, sedangkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Implikasi dari penelitian ini yaitu:

- Bagi manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan dalam pengambilan keputusan pendanaan dan keputusan investasi dalam rangka pengembangan usahanya.
- Bagi kreditur dan investor dapat menambah informasi sehingga menjadi lebih memahami profitabilitas perusahaan dan dapat membantu pengambilan keputusan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas diberikan saran sebagai berikut:

- Para manajer perusahaan lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan karena perubahan *Debt Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *size*, dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*.
- Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* seperti *Debt to Equity Ratio*, *Earning*

- Per Share, Price Earning Ratio, Sales* sehingga tidak hanya terbatas pada *Debt Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, size, dan Net Profit Margin.*
- c. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik lagi jika jenis perusahaannya tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dari berbagai sektor perusahaan agar memperoleh data dan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover, Net Profit Margin terhadap ROE.* Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar: **Pasar Modal Indonesia.** Mediasoft Indonesia
- Baridwan, Zaki.2000. *Intermediate Accounting.* Edisi Ketujuh. BPFE: Yogyakarta.
- Brighman, Eugene F dan Joel F. Houston.2001. *Manajemen Keuangan.* Jakarta : Erlangga.
- Elfanika. 2012. *Analisis pengaruh CR, TATO, DER, Size, dan DR terhadap profitabilitas(ROE) perusahaan.* Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Dr Imam, MCom, Akt.2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juri, H. Mad.2010. Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi ROE pada perusahaan tambang yang go-publik di BEI. *Jurnal Eksis,* Vol. 6, No. 1, Maret 2010.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 1994. *Manajemen Keuangan,* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Kwandinata, Kwan Billy. 2005. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Aset Turnover, dan Institutional OwnershipTerhadap ROE.* Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Leunupun, Pieter. 2003. Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa faktor yang mempengaruhinya (Studi pada beberapa KUD di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* Vol. 5, No. 2, November 2003.
- Mamduh, Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Martono, Cyrillius. 2002. Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Manufaktur yang Go-Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* Vol. 4, No. 2, November 2002.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Orniyati, Yuli. 2009. Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Tahun 14 Nomor 3 November 2009.
- Priharyanto, Budi. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas.* Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Riyanto, Bambang. 1995. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Rumondang, Desi dan Edyanus Herman Halim. Tanpa tahun. *Pengaruh Total Aset Turnover dan Net Profit Margin terhadap ROE pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI.* Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Santosa, Debora Setiati. 2009. *Analisis Current Ratio, Total Aset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap*

ROE. Skripsi Universitas Diponegoro Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE